

**MEKANISME REKRUTMEN CALON LEGISLATIF  
PEREMPUAN PEMILU 2009  
(STUDI KASUS PADA PARTAI AMANAT NASIONAL DPD KOTA  
SAMARINDA)**

**HARMING PUJA KEKAL<sup>1</sup>**

*Abstrak*

*Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, responden dan laporan evaluasi, arsip dan dokumen yang ada dikantor DPD PAN Kota Samarinda. Sumber data diperoleh dengan menggunakan purposive sampling dan accidental sampling.*

*Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan proses Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Perempuan pada Partai Amanat Nasional pemilu Legislatif Kota Samarinda Tahun 2009.*

*Kesimpulan dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Perempuan Partai Amanat Nasional (PAN) Pada Pemilu Legislatif Kota Samarinda Tahun 2009.*

**Kata Kunci :** *Mekanisme Rekrutmen Caleg Perempuan*

## **PENDAHULUAN**

### ***Latar Belakang***

Keberhasilan program pemerintah dan pembangunan yang dicita-citakan tergantung pada partisipasi seluruh masyarakat, sehingga semakin tinggi partisipasi masyarakat, maka akan semakin berhasil pencapaian tujuan pembangunan yang ingin dicapai. Karena itu, dalam program pemerintah sebagai bagian dari pembangunan sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur masyarakat, yang pada hakekatnya bahwa pembangunan dilaksanakan dan ditujukan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Dengan demikian, bahwa setiap masyarakat sebagai subyek pembangunan tidak lepas dari partisipasi wanita

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : pujha\_ku@yahoo.com

yang terlibat di dalamnya, sehingga partisipasi wanita perlu untuk diperhitungkan jika tidak ingin disebut bahwa wanita Indonesia ketinggalan dibandingkan dengan wanita di negara-negara lain. Wanita Indonesia memiliki partisipasi dalam pembangunan di bidang politik, baik terlibat dalam kepartaian, legislatif, maupun dalam pemerintahan. Partisipasi dalam bidang politik ini tidaklah semata-mata hanya sekedar pelengkap saja melainkan harus berperan aktif di dalam pengambilan keputusan politik yang menyangkut kepentingan kesinambungan negara dan bangsa.

### ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang penulis sampaikan diatas terlihat suatu persoalan mengenai keterwakilan perempuan di kancah politik khususnya kepartaian yang menjadi salah satu faktor munculnya suatu permasalahan sehingga mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitian dengan terlebih dahulu merumuskan permasalahan yang muncul dari latar belakang yang telah dirumuskan diatas.

1. Bagaimana Mekanisme Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan dalam Pemilu 2009 pada Partai Amanat Nasional di Kota Samarinda?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan pada Partai Amanat Nasional di Kota Samarinda?

### ***Tujuan Penelitian***

Merujuk pada rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Mekanisme Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan dalam pemilu 2009 pada Partai Amanat Nasional di Kota Samarinda
2. Untuk menganalisis faktor Apa saja yang mendukung dan menghambat dalam Mekanisme perekrutmen Calon Legislatif Perempuan pada Partai Amanat Nasional di Kota Samarinda.

### ***Manfaat Penelitian***

Hasil penelitian terhadap mekanisme rekrutmen calon legislatif perempuan pada partai politik dalam pemilu tahun 2009 di kota samarinda ini diharapkan memberikan kegunaan , antara lain

1. Secara teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi pengembangan ilmu administrasi negara khususnya dalam kajian sistem politik Indonesia.
2. Secara praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi Partai Amanat Nasional.
  - b. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama dibangku perkuliahan, terutama mengenai pembuatan Karya Ilmiah atau

dengan kata lain teori digunakan sebagai bahan pendukung dalam sebuah penelitian sehingga pokok-pokok bahasan tidak meluas.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Peran Perempuan Dalam Politik***

Menurut Mutawali (2004: 121) Bagi ibu rumah tangga yang tidak bekerja secara formal dapat berperan aktif di lingkungannya sendiri melalui berbagai kegiatan yang mendukung program pemerintah, seperti PKK, Posyandu, KB, dan lain-lain kegiatan yang menggerakkan ibu-ibu ke arah kepentingan bersama. Begitu pula turut memberi penjelasan akan pentingnya menjadi pemilih dalam pemilu yang berlangsung lima tahun sekali guna melangsungkan kegiatan demokrasi dan kenegaraan.

Menurut Nilakusuma (2007:31) Wanita yang menginginkan karier di bidang politik dapat menjadi anggota salah satu partai politik yang sesuai dengan ideologinya, terutama dalam memperjuangkan kaum wanita, dan yang bersangkutan dapat mencalonkan diri sebagai anggota legislatif untuk dipilih oleh masyarakat pada saat dilaksanakannya pemilu.

### ***Pemilihan Umum***

Menurut Idris (2003:87) pemilihan umum adalah pengejawatan sistem demokrasi melalui pemilu rakyat memilih wakilnya untuk duduk dalam parlemen dan atau dalam struktur pemerintahan.

Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1999 (2006:14) tentang pemilihan umum menyebutkan bahwa pemilihan umum adalah sarana dan pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

### ***Legislatif***

Dalam sistem pemerintahan demokratis yang dilaksanakan dengan sistem perwakilan, keberadaan badan legislatif dipandang sebagai suatu keniscayaan dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan ini.

Menurut Budiarto (2006: 173) badan legislatif adalah lembaga yang “legislatif” atau membuat undang-undang. Anggota-anggotanya dianggap mewakili rakyat, maka dari itu badan ini sering dinamakan Dewan Perwakilan Rakyat.

Sedangkan menurut Rudi (2002: 45) lembaga legislatif adalah lembaga yang ditetapkan membuat peraturan perundang-undangan, tetapi sudah barang tentu berbeda bentuknya pada masing-masing Negara.

Dari berbagai pendapat para ahli yang penulis kemukakan diatas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa badan legislatif adalah lembaga yang merumuskan kebijakan umum (*public polic*) yang mengikat seluruh rakyat dalam bentuk undang-undang, pada umumnya mewakili rakyat melalui partai politik dan dipilih melalui pemilihan umum.

### ***Mekanisme***

Menurut Poerwadarmita (2003:757) mendefinisikan “Mekanisme adalah seluk beluk atau cara kerja suatu alat (perkakas) dan sebagainya.

Secara umum mekanisme adalah mengetahui bagaimana cara menggunakan suatu alat sehingga kita tahu sampai dimana kemampuan suatu alat tersebut bekerja.” Selanjutnya menurut Yani (2000:275) “mekanisme adalah cara kerja suatu badan atau organisasi atau perkumpulan hal saling bekerja.”

### ***Rekrutmen***

Menurut Simamora (2000:212) Rekrutmen adalah serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.

Rekrutmen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal 29 UU Partai Politik huruf mengatakan bahwasanya rekrutmen dilaksanakan melalui seleksi kaderisasi secara demokratis sesuai dengan AD dan ART dengan mempertimbangkan paling sedikit 30% (tiga puluh perseratus) keterwakilan perempuan.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Sesuai dengan judul di atas, maka jenis penelitian yang di gunakan ini adalah penelitian deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan, menggambarkan, menjelaskan, mengklasifikasikan dan menganalisis variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Moleong (2006:11) mengemukakan bahwa deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, dari pendapat ini dijelaskan penelitian deskriptif untuk mendapatkan data yang mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Arikonto (2005:234) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat diskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

### ***Fokus Penelitian***

Agar peneliti lebih terarah, perlu dibuatkan suatu fokus penelitian oleh seorang peneliti agar sesuai dengan permasalahan yang diteliti atau tahu persis data yang dikumpulkan dan data yang tidak perlu dijamah atau harus disisihkan, dengan demikian dapat mempermudah peneliti dalam pengambilan data dan pengolahan serta penarikan kesimpulan. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

Mekanisme Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan dalam pemilu 2009 pada Partai Amanat Nasional Dewan Pimpinan Cabang di Kota Samarinda yang meliputi :

1. Pembentukan panitia seleksi calon legislatif
2. Proses rekrutmen Calon Anggota Legislatif perempuan yang terdiri dari
  - a. Mekanisme
  - b. Sosialisasi
  - c. Tahap Pendaftaran
  - d. Tahap Klarifikasi dan Verifikasi
  - e. Tahap Monitoring dan Evaluasi
  - f. Penetapan Calon Anggota legislatif Perempuan Partai Amanat Nasional (PAN)
3. Faktor pendukung dan penghambat Mekanisme Rekrutmen Keterwakilan Perempuan

### ***Sumber dan Jenis Data***

Sumber data adalah objek dimana data diperoleh untuk mempermudah dalam pengklasifikasian data. Menurut Leofland dalam Moleong (2006:157) Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Pada penelitian ini peneliti Pemilihan *Key Informan* dan pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu (Sugiyono 2010: 292-293). Selain *Purposive sampling* peneliti juga melanjutkan dengan menggunakan teknik *Snow ball sampling* untuk memperoleh data dari para *informan*. Teknik *Snow ball sampling* yaitu pengumpulan data dengan wawancara semaksimal mungkin dari satu responden bergulir ke responden lain yang memenuhi kriteria sampai mengalami titik jenuh. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Dalam suatu penelitian diperlukan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang akurat, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penelitian Kepustakaan (*library research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Penelitian lapangan (*Field Work Research*) yaitu kegiatan penelitian yang penulis lakukan dengan jalan berhadapan langsung dengan objek yang diteliti di lapangan meliputi :

- a) Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung dilapangan mengenai keadaan dan kondisi objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini.
- b) Wawancara, yaitu mengadakan Tanya jawab dengan responden guna mendapatkan keterangan secara langsung.
- c) Dokumentasi

Pengambilan sebuah data melalui dokumen-dokumen, foto-foto, arsip atau surat-surat yang diperlukan.

### ***Teknik Analisis Data***

Menurut Sugiyono (2005:89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif yaitu dengan, mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya. Analisis data yang digunakan disini adalah analisis data sesuai dengan yang dikemukakan oleh Matthew.B. Miles dan Michel Huberme (2007:15-20). Alasan penulis menggunakan analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberme kerana permasalahannya belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga perlu di analisis secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Oleh sebab itu perlu langkah-langkah analisis data terdiri atas empat komponen yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah data pertama dan data mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menterjemahkan dengan membuat catatan mengubah data mentah yang dikumpulkan dari penelitian kedalam catatan yang disortir atau dipriksa. Tahap ini merupakan tahap analisis data yang mempertajam atau memusatkan, membuat dan sekaligus dapat dibuktikan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyusun dengan cara tertentu sehingga diperlukan memungkinkan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa atau tindakan yang lebih lanjut berdasarkan pengalaman

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah merupakan langkah ketiga meliputi makna yang telah disederhanakan, disajikan dalam penyajian data dengan cara mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan secara logis dan metodologis, konfigurasi yang memungkinkan diprediksikan hubungan sebab akibat melalui hukum-hukum empiris.

Dengan demikian, data deskriptif, kualitatif merupakan analisis yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data atau penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

#### ***Sejarah Singkat Partai Amanat Nasional ( PAN ) Kota Samarinda***

Berdirinya Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Samarinda melalui prosesi yang cukup panjang dan pelik, ini berawal dengan terbentuknya dualisme kepemimpinan Dewan Perwakilan Wilayah (DPW) Partai Amanat Nasional Kalimantan Timur, yang berimbas pula dalam pembentukan DPD ganda. Dimana DPD (PAN) Kota Samarinda ikut masuk dalam ruang konflik tersebut dengan terbentuk pula dualisme kepemimpinan.

### ***Hasil Penelitian***

#### ***Pembentukan panitia seleksi calon legislatif***

Didalam proses rekrutmen calon legislatif Perempuan Partai Amanat Nasional Kota Samarinda oleh Dewan Perwakilan Daerah (DPD) PAN Kota Samarinda dibentuklah instrumen-instrumen kunci yaitu kepanitiaan seleksi calon legislatif. Kepanitiaan selanjutnya disebut tim pencalegan dini. Tim pen-calgan dini terdiri dari 3 bagian yaitu tim rekrutmen, tim verifikasi dan klarifikasi dan tim monitoring dan evaluasi, bendahara dan anggota. Tim tersebut di bawah koordinasi Badan Pemenangan (Bapilu).

#### ***Proses Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Perempuan:***

##### ***Mekanisme***

Mekanisme rekrutmen yang diatur berdasarkan pedoman mekanisme PAN antara lain:

1. Perekrutan dari Anggota atau pengurus partai itu sendiri yang dibuktikan dengan kartu anggota (KTA).
2. Setiap Tokoh-tokoh masyarakat yang direkrut sejak dini harus mendukung kemenangan pemilu.
3. Terbuka untuk umum seluruh warga negara Indonesia yang telah memenuhi prosedur-prosedur yang telah ditetapkan.
4. Memperhatikan keberadaan calon legislatif perempuan sampai 30% dengan pertimbangan situasi dan kondisi daerah.

### ***Penetapan Calon Anggota Legislatif Perempuan Partai Amanat Nasional (PAN)***

Penetapan calon legislatif perempuan ada pergeseran formasi nomor urut dan ada beberapa calon legislatif perempuan yang dicoret namanya dan digantikan nama baru, itu terjadi baik di kader maupun tokoh masyarakat, beberapa dasar yang melatar belakangi hal tersebut

#### **Visi dan Misi**

Visi Partai Amanat Nasional (PAN) adalah : Menjadi partai terdepan mewujudkan masyarakat madani dengan membangun pemerintahan yang bersih, membangun negara yang berdaulat yang di ridhoi Allah SWT.

Misi Partai Amanat Nasional (PAN) adalah :

1. Memenangkan (PAN) dalam setiap pemilu.
2. Memenangkan kader yang berdasarkan spriturual, sosial dan politik yang tinggi, cerdas, ikhlas, pluralis, profesional, mandiri, progresif, inovatif, konsisten.
3. Mewujudkan (PAN) yang dekat dan membela kepentingan rakyat.
4. Membangun organisasi (PAN) yang moderen berdasarkan sistem manajemen dan budaya organisasi yang kuat dan mengakar.
5. Mewujudkan masyarakat Indonesia baru yang demokratis, berkeadilan sosial, makmur, damai, cerdas, mandiri dan partisipatif.
6. Mewujudkan tata pemerintahan Indonesia yang baik dan bersih, yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
7. Mewujudkan negara Indonesia yang bersatu, berdaulat, bermartabat, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, serta dihormati dalam pergaulan internasional.

#### ***Pembahasan***

##### ***Pembentukan Panitia Seleksi Calon Legislatif***

Didalam proses rekrutmen calon legislatif Perempuan Partai Amanat Nasional Kota Samarinda oleh Dewan Perwakilan Daerah (DPD) PAN Kota Samarinda dibentuklah instrumen-instrumen kunci yaitu kepanitiaan seleksi calon legislatif. Kepanitiaan selanjutnya disebut tim pencaleg dini. Tim pen-calgan dini terdiri dari 3 bagian yaitu tim rekrutmen, tim verifikasi dan klarifikasi dan tim monitoring dan evaluasi, bendahara dan anggota. Tim tersebut di bawah koordinasi Badan Pemenangan (Bapilu). Panitia ini yang akan melaksanakan serangkaian tanggung jawab diharapkan panitia dapat menjalankan tanggung jawabnya seadil-adilnya tidak berpihak pada calon legislatif perempuan manapun

##### ***Proses Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Perempuan***

###### ***Mekanisme***

Mekanisme rekrutmen partai PAN sudah berjalan sebagaimana mestinya sesuai prosedur-prosedur maupun persyaratan yang di tetapkan, mekanisme



rekrutmen terbuka untuk umum maupun kader PAN. Syarat tersebut menunjukkan itikat baik untuk melakukan rekrutmen yang berkualitas, terukur dan transparan, karena rekrutmen calon legislatif perempuan yang baik merupakan awal perbaikan parlemen dan syarat membesarkan organisasi dengan memiliki penggerak produktif.

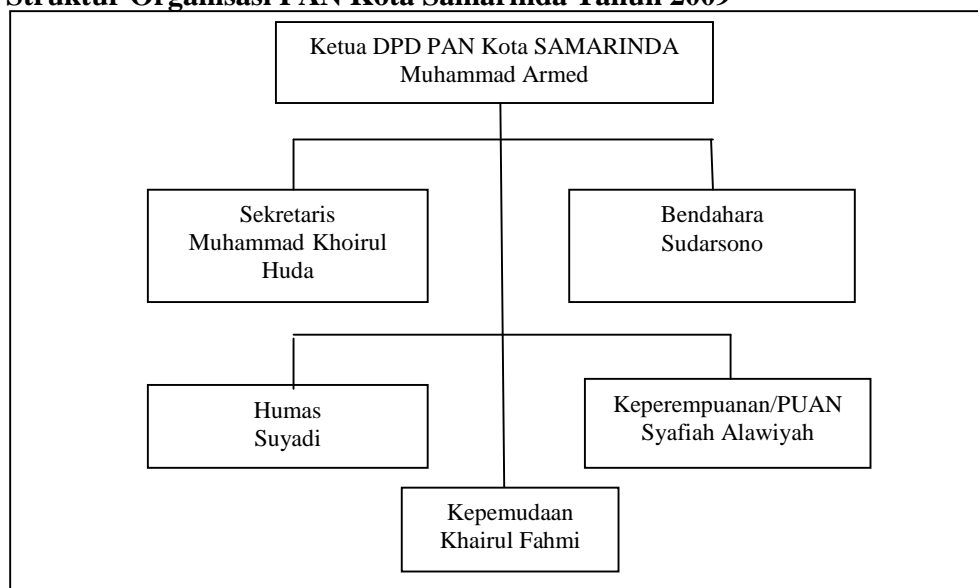
### ***Sosialisai***

Untuk tersampainya informasi tentang rekrutmn calon legislatif yang dilakukan DPD (PAN) kota samarinda, maka dilakukanya sosialisasi intensif dengan beberapa media sehingga kader dan masyarakat umum mengetahui adanya proses tersebut dan dapat mengikuti atau melamar untuk menjadi calon legislatf perempuan partai amanat nasional, selain itu sebagai publisitas dan pencitraan, citra (image) yaitu bagaimana membentuk citra positif PAN dimata publik atau masyarakat

### ***Tahap Klarifikasi dan Verifikasi***

Pelaksanaan tugas tim klarifikasi dan verifikasi dokumen-dokumen penting di validasi yang terdiri dari beberapa kelengkapan yaitu berdasarkan persyaratan diatas calon legislatif perempuan yang berasal dari internal partai memiliki kewajiban untuk memenuhinya ke -25 persyaratan tersebut dan khusus utnuk tokoh masyarakat hanya memenuhi persyaratan yang memiliki relevansi atau dapat dipenuhi, penekanan untuk tokoh masyarakat lebih kepada bagaimana menghimpun suara yang lebih maskimal

### **Struktur Organisasi PAN Kota Samarinda Tahun 2009**



Sumber : DPD PAN Kota Samarinda 2009

## **Faktor Pendukung Dan Penghambat Mekanisme Rekrutmen Keterwakilan Perempuan**

### ***Faktor Pendukung***

Faktor pendukung dalam hal pencalonan legislatif perempuan adalah adanya undang-undang pemerintah tentang pemilu bahwasanya setiap partai politik harus paling minim mengajukan 30% keterwakilan perempuan untuk mencalonkan diri pada setiap pemilihan umum. Serta Bertambahnya minat perempuan untuk mencalonkan diri mejadi anggota legislatif dibanding pemilu sebelumnya.

### ***Faktor Penghambat***

Faktor penghambat dalam mekanisme rekrutmen calon anggota legislatif perempuan adalah faktor yang terdapat dalam diri personal calon legislatif perempuan itu sendiri karna kurangnya pengetahuan tentang ,kurangnya mengikuti perkembangan politik, kurangnya minat dan keinginan untuk menjadi wakil rakyat, tidak banyaknya dukungan dari orang-orang sekitar dan masih adanya keraguan atas kemampuan diri sendiri, serta faktor keuangan atau pendanaan yang dapat menunjang suksesnya suatu pencalonan diri.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan uraian-uraian yang penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya penulis menyimpulkan bahwa:

1. Mekanisme Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan Pemilu 2009 Pada Partai Amanat Nasional DPD Kota Samarinda sudah berjalan sebagai mana mestinya sesuai UU Pemilu tahun 2008 Tentang keterwakilan 30% serta pedoman pencalegan DPD PAN Kota Samarinda. Pencalonan sudah mencapai 30% kuota caleg yang mendaftar terpenuhi dengan sangat baik namun pada tahap seleksi calon yang terpilih untuk kuota perempuan 30% belum terpenuhi, hampir semua posisi nomor urut satu semua dapil diisi kader yang sekaligus pimpinan PAN baik DPD maupun DPC.
2. Faktor pendukung Mekanisme Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan Pemilu 2009 pada Partai PAN Kota Samarinda antara lain: Adanya undang-undang pemilu bahwasanya setiap partai politik harus paling minim mengajukan 30% keterwakilan perempuan untuk mencalonkan diri pada setiap pemilihan umum, sedangkan faktor penghambat Mekanisme Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan Pemilu 2009 pada Partai PAN Kota Samarinda antara lain: Sangat minimnya pengetahuan perempuan dalam dunia politik meskipun dijamin sekarang semua pengetahuan itu mudah diakses di manpun tetapi kenyataanya masih banyak perempuan yang tidak dapat memanfaatkan kemudahan-kemudahan itu sehingga mereka kurang.
3. Berpengalaman dalam bidang politik . Keinginan seorang perempuan untuk ikut dalam organisasi cukup sedikit dengan berbagai alasan antara lain terlalu

banyaknya pertimbangan dari berbagai aspek dalam kehidupan mereka entah pengaruh dari keluarga, teman, dan lingkungan. Kurangnya materi finansial yang mereka miliki sehingga mereka ragu untuk mencalonkan diri untuk menjadi calon legislatif pada setiap pemilihan.

### **Saran**

Berdasarkan dari apa yang penulis kemukakan dalam kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan antara lain :

#### 1. Pembentukan panitia

Untuk memaksimalkan fungsi pengawasan selanjutnya harus ditambah jumlah personilnya serta dibentuk panitia seleksi mulalui dari Dewan Perwakilan Rt (DPrt), Dewan Perwakilan Kecamatan (DPK) hingga Dewan Perwakilan Daerah (DPD) sehingga sangat terstruktur rapi dan fungsional.

#### 2. Proses Rekrutmen

##### a. Sosialisasi Pendaftaran

Pada tahap sosialisai harus lebih maksimal, khususnya untuk target tokoh masyarakat, dimana peran media seperti spanduk, baliho dan penggunaan surat kabar sangat penting dilakukan.

##### b. Tahap Verifikasi dan Klarifikasi

Tahap ini panitia harus teliti terkait keaslian berkas dan kebenarannya, jangan sampai ada pemalsuan yang akan mencederai proses yang berlangsung.

##### c. Monitoring dan Evaluasi

Tim monitoring diupayakan untuk menambah personilnya lagi mengingat tugasnya sebagai tim penilaian cukup berat karna persaingan cukup ketat antara calon lain.

##### d. Penetapan Calon Anggota Legislatif Perempuan Partai Amanat Nasional

Agar adanya transparansi harus berlangsung mekanisme *check and balance* sehingga Caleg harus memiliki data-data yang berhubungan dengan penilaian yang ada.

#### 3. Keterwakilan perempuan akan meningkat jika ada perubahan dalam struktur kerja internal partai-partai politik. Ini memerlukan suatu proses yang lebih tinggi demokratis dan transparan yang memungkinkan kader perempuan menjadi fungsionaris partai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amal,Ichlasul.*Teori-teori Mutakhir Partai Politik*. Yogyakarta , P.T. Tiara Wacana Yogyakarta 2005.
- Alfian. *Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia*. Jakarta : Yayasan Ilmu- Ilmu Sosial dan PT. Gramedia 2008.
- Arivia,Gadis. *Jurnal Perempuan vol 18*, pustaka koleksi jakarta 2013.

- Almond dan Powell. *Sistem Politik Indonesia Kestabilan, Peta Kekuatan Politik dan Pembangunan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2001.
- Blackburn, Susan. *Woman And Sate In Modern Indonesia*, Cambridge University Press Cambridge 2004.
- Batara, A.A Said & Said, Moh. Dzulkiah. *Sosiologi Politik Konsep & Dinamika Perkembangan Kajian*, C.V. Pustaka Setia , Bandung, 2007.
- Budiarjo, Mariam. *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Edisi Revisi, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- David Marsh, and Gerry Stoker. *Teori dan Dalam Ilmu Politik*. Bandung. Nusa Media. 2010.
- Dahl, Agustino. 2007. *Perihal Ilmu Politik*. Bandung, Graha Ilmu. 2007.
- Endra Wijaya. 2003. *Partai Politik Lokal di Indonesia*. Jakarta, F Media. Pustaka. 2003.
- Gaffar, Afan, *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002.
- Gomes, Faustino Cardoso. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlanga, 2003.
- Kencana Syafie, Inu, dkk. *Sistem Politik Indonesia*, PT Refika Aditama, Bandung, 2002.
- Kartaprawira, Rusadi, 2001. *Sistem Politik Indonesia*, Sinar Baru, Universitas Michigan 2001.
- Karl, Marx, *Ekonomi Politik*, Universitas Indonesia, Jakarta 2005.
- Khoirudin, *Partai Politik dan Agenda Transisi Demokrasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 2001.
- Lidle, William. *Partisipasi dan Partai Politik*, Pustaka Utama Grafiti. Jakarta 2000.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung, 2006.
- Miles, Mathew B. Dan A . Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, Universitas Indonesia, Jakarta , 2000.
- Mutawali, Hadari. *metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2004.
- Mutawali. *Peranan Wanita dalam Pembangunan Desa*. Bandung ,PT. Karya Nusantara. 2005.
- Moenir, 2001. *Peranan Wanita dalam Mas Pembangunan di Indonesia.*, Jakarta, Ghalia Indonesia. 2001.
- Muktie ,Fajar. *Partai Politik Dalam Perkembangan Sistem Ketatanegaraan Indonesia*. In-TRANS Publishing. 2004.
- Najib, Muhammad. *Sejarah Berdirinya Partai Amanat Nasional (PAN)*, Dewan pengurus pusat (DPP) Partai Amanat Nasional, Jakarta 2006.
- Nilakusuma. *Partisipasi dan Partai Politik* ,Sebuah bunga rampai. Jakarta, PT. Gramedia. 2007.

- Nazir.Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Omar,Irwa.Mohammad Amien Rais Putra Nusantara, Stamford preee, Singapur 2004.
- Poerwadarmita. *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah pemimpin abnormal itu?* Jakarta : CV. Rajawali 2003.
- Rahman, Arifin. *Sistem Politik Indonesia dalam Perspektif Struktural Fungsional*, SIC Surabaya 2002 Yogyakarta, 2003.
- Rudy, T.May. *Pengantar Ilmu Politik*, PT. Riefika Aditama, Bandung, 2003.
- Rahman, Arifin. *Sistem Politik Indonesia*,Surabaya: SIC,2004.
- Suharsimi,Arikunto. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta,Bina Aksara.2005.
- Simamora, Hendri.*Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN, Yogyakarta,2004.
- Suesono,Nuri. *Repsesentasi Politik:Perkembangan Dari Abjektiva Ke Teori*, Pusat Kajian Politik Universitas Indonesia Jakarta 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung 2002.
- Sulistianti, Ambar T. & Rosidah.*Manajemen Sumber Daya Mnausia*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2003.
- Sihite.Romany,*Perempuan, Keserataaraan, Keadilan,Suatu Tinjauan Berwawasan Gender*, Jakarta, PT.Rajagrafindo Persada,2007.
- Sjamsuddin,Nazaruddin.*Dinamika Sistem Politik Indonesia*, Jakarta,Gramedia.2003
- Subakti,Ramlan,*Memahami Ilmu Politik*, Grasindo,Jakarta,2004.
- Saragih,Bintan.*Sistem Pemerintahan Dan Lembaga Perwakilan Di Indonesia*, , Yogyakarta: Perintis Press,2004.
- Sastroatmodjo,Sudijono. *Perilaku Politik*, Semarang,IKIP Semarang Press,2002.
- Thomas Meyer.*Demokrasi. Jakarta* , Friedrich-Ebert Stiftung.2003.
- Thaha, Idris.*Pergulatan Partai Politik Di Indonesia*, Jakarta,P.T Raja Grafindo Persada, 2003.
- Widodo. *Proposal Penelitian*, yayasan Kelopak-Magna Script, Jakarta,2005
- Winarno, Budi.*Sistem Politik Indonesia Era Reformasi*,Jakarta,Garamedia Pustaka Utama,2007.

### **Dokumen-dokumen**

- Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1999 *Tentang Pemilihan Umum*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2002 *Tentang Partai Politik*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2008 *Tentang Pemilihan Umum Anggota DPR,DPD, DPRD*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 *Tentang Partai Politik*. AD-ART Partai Amanat Nasional (PAM), Hasil Kongres II, Semarang 2005.
- Hasil Rapat Kerja Nasional ( Rkernas) I Partai Amnat Nasional (PAN), jakarta 2006.

Hasil Rapat Kerja Nasional (Rakernas) II, Partai Amanat Nasional (PAN),  
Plembang, 2007.

Arsip Dewan Perwakilan Daerah (DPD) PAN Kota Samarinda.

**Sumber Internet**

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan\\_Timur](http://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Timur) (diakses tanggal 04 April 2013)

[http://www.e-psikologi.com/epsi/industri-detail.asp?id=317.Aditiawildan\\_ramadan](http://www.e-psikologi.com/epsi/industri-detail.asp?id=317.Aditiawildan_ramadan) (diakses tanggal 26 maret 2013)

[http://www.cetro.or.id/Abdi\\_nugraha\\_prasetio](http://www.cetro.or.id/Abdi_nugraha_prasetio) (diakses 22 maret 2014)

<http://www.samarinda.go.id> (diakses 09 april 2014)

[http://.parlemen.net.anjas\\_warsito\\_anum](http://.parlemen.net.anjas_warsito_anum) (diakses 17februari 2014)